

IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KOGNITIF DENGAN APLIKASI CANVA SISWA KELAS VI SDN RAWA BADA K UTARA 23

Riri Komalasari

Universitas Terbuka, ririkomalasari2614@gmail.com

ABSTRAK

Kognitif adalah suatu proses berpikir dan berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan yaitu kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana teori belajar kognitif siswa menggunakan aplikasi Canva pada siswa kelas VI di SDN Rawa Badak Utara 23 . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI sebanyak 31 orang. Alat pengumpulan penelitian ini adalah observasi, pengisian angket online dan dokumentasi. Metode observasi sebagai metode pokok, metode pengisian angket online untuk mengetahui teori belajar kognitif siswa dengan menggunakan Canva dan metode dokumentasi sebagai penunjang dalam penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adanya implementasi teori belajar kognitif siswa kelas VI dengan media Canva SDN Rawa Badak Utara 23. Dari data tersebut maka direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan teori belajar kognitif untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci : Aplikasi Canva, Teori Kognitif, Kelas VI

PENDAHULUAN

1. Topik yang diangkat

Dalam teori pembelajaran kognitif sekolah, guru, sebagai staf guru, harus bertanggung jawab atas implementasi interaksi guru yang dilakukan oleh siswa. Ini adalah pemahaman yang sangat mendalam tentang perkembangan kognitif di antara siswa. Peran orang tua penting untuk mengembangkan kognitif anak-anak ketika mereka mulai berkembang di lingkungan keluarga mereka. Namun, beberapa guru dan orang tua sama sekali tidak memiliki pemahaman tentang teori

pembelajaran kognitif anak, karakteristik perkembangan kognitif, dan guru lain dengan masalah dengan teori pembelajaran kognitif anak -anak.

Pembelajaran yang materinya jauh diatas jangkauan kemampuan kognitif anak dapat menimbulkan lemahnya motivasi belajar dan sangat mungkin merusak struktur kognitif mereka.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya teori belajar kognitif bagi siswa, diperlukan penjelasan perkembangan kognitif lebih detail agar para Guru dan Orang tua memperoleh pengetahuan tentang teori belajar kognitif siswa, terutama kelas VI SD. agar para Guru dan Orang tua bisa melakukan hal-hal yang dapat menunjang teori belajar kognitif pada anak.

2. Pentingnya topik yang diangkat

Topik "Implementasi Teori Belajar Kognitif dengan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VI SDN Rawa Badak Utara 23" sangat penting diangkat karena beberapa alasan berikut:

Pertama, penerapan teori belajar kognitif yang menekankan proses mental siswa dalam memahami dan mengolah informasi sangat relevan dengan penggunaan aplikasi teknologi interaktif seperti Canva. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mengorganisasikan ide dan informasi secara visual, sehingga membantu memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan daya ingat.

Kedua, penggunaan Canva dalam pembelajaran memberikan media belajar yang menarik dan kontekstual, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa aktif selama proses pembelajaran. Hal ini sangat penting terutama di tingkat sekolah dasar, di mana siswa membutuhkan stimulus visual dan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk mendukung perkembangan kognitif mereka.

Ketiga, integrasi teori belajar kognitif dengan teknologi digital seperti Canva mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang memberikan ruang bagi kreativitas dan eksplorasi dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif menciptakan produk pembelajaran yang mencerminkan pemahaman mereka.

Keempat, topik ini juga relevan untuk mengatasi tantangan pembelajaran abad 21, di mana literasi digital menjadi keterampilan penting. Melalui implementasi aplikasi Canva, siswa dilatih tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi juga keterampilan digital yang mendukung kesiapan mereka menghadapi perkembangan teknologi masa depan.

Kelima, penelitian tentang tema ini berpotensi memberikan kontribusi praktis bagi guru dan pengembang kurikulum dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, serta menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengimplementasikan strategi serupa.

Dengan demikian, mengangkat topik ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan proses pembelajaran di SDN Rawa Badak Utara 23, tetapi juga relevan bagi kemajuan guruan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa masa kini.

3. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian dengan topik "Implementasi Teori Belajar Kognitif dengan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VI SDN Rawa Badak Utara 23":

1. **Peningkatan Pemahaman Konsep:** Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. **Pengembangan Keterampilan Digital:** Melalui penggunaan Canva, siswa akan mengembangkan keterampilan digital yang penting di era modern.
3. **Meningkatkan Kreativitas Siswa:** Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana aplikasi Canva memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam menyajikan informasi.
4. **Peningkatan Hasil Belajar :** Diharapkan hasil belajar Siswa akan meningkat dengan menerapkan teori belajar kognitif melalui aplikasi canva.
5. **Meningkatkan Keterlibatan Siswa:** Penelitian ini dapat mengukur tingkat keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru di SDN Rawa Badak Utara 23, tetapi juga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dalam konteks guruan di tingkat dasar.

4. Penelitian orang lain mengenai topik yang diangkat

Berikut adalah beberapa penelitian dan artikel jurnal yang relevan dengan topik "Implementasi Teori Belajar Kognitif dengan Aplikasi Canva Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar":

1. PENERAPAN TEORI BELAJAR KOGNITIF UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SD (2025)

<https://jurnalp4i.com/index.php/science/article/view/4584>

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan teori belajar kognitif untuk mengembangkan karakter siswa SD.

2. Penggunaan Aplikasi Canva pada Pembelajaran di Sekolah Dasar (2023)

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/4823/3120/25143>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran di sekolah dasar.

3. Implementasi Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa (2024)

<https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/1235/758/>

Penelitian ini membahas penggunaan Canva untuk membuat media pembelajaran.

4. Efektivitas Penerapan Teori Belajar Kognitif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (2024).

<https://mutiara.almakkipublisher.com/index.php/al/article/download/290/366/2648>

Penelitian ini mengevaluasi perkembangan kognitif siswa kelas VI.

5. Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Rakyat Bergambar Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar (2022)

<https://ejournal.unib.ac.id/kapedas/article/view/23941>

Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan buku cerita dengan menggunakan media Canva.

6. Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor di SD (2021)

<https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jipd/article/view/1258>

Penelitian ini mengkaji pengaruh Canva sebagai media untuk meningkatkan

hasil belajar Siswa pada pelajaran IPA.

7. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar (2024)

[https://www.researchgate.net/publication/383448147 Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar](https://www.researchgate.net/publication/383448147_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Berbasis_Aplikasi_Canva_untuk_Mengembangkan_Budaya_Literasi_Digital_Siswa_Sekolah_Dasar)

Penelitian ini membahas manfaat penggunaan Canva untuk mengembangkan budaya literasi digital.

8. PENERAPAN TEORI BELAJAR KOGNITIF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET SATE PIDAK (2024)

<https://conference.ut.ac.id/index.php/ting/article/download/5092/1985/12056>

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan teori belajar kognitif menggunakan media pembelajaran konkret.

6. Penelitian (mini riset) yang akan dilakukan;

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawa Badak Utara 23 yang beralamat di Jl. F. Gg. L No. 33 Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja Kabupaten/Kota Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan pada awal bulan April 2025 sampai bulan Mei Tahun pelajaran 2024/2025. Alasan penulis memilih lokasi ini, dikarenakan ini adalah tempat bertugas penulis dan diduga teori belajar kognitif siswa kelas VI yang rendah.

7. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan masalah yang dijadikan fokus

penelitian, masalah pokok penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi teori belajar kognitif dengan aplikasi Canva dalam pembelajaran di kelas VI sekolah dasar?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi Canva sesuai dengan prinsip teori belajar kognitif oleh siswa kelas VI di sekolah dasar?

8. Tujuan dilakukannya mini riset/tujuan penelitian.

Berikut adalah beberapa tujuan yang dapat diangkat dalam mini riset mengenai topik "Implementasi Teori Belajar Kognitif dengan Aplikasi Canva Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar":

Tujuan Umum:

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi teori belajar kognitif siswa kelas VI di SDN Rawa Badak Utara 23.

Tujuan Khusus:

1. **Menganalisis Proses Implementasi:** Untuk menganalisis bagaimana proses implementasi teori belajar kognitif melalui aplikasi Canva dalam pembelajaran di kelas VI, termasuk langkah-langkah yang diambil oleh guru dan siswa.
2. **Mengidentifikasi Kendala:** Untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menerapkan aplikasi Canva sesuai dengan prinsip teori belajar kognitif.
3. **Mengukur Peningkatan Pemahaman:** Untuk mengukur sejauh mana penggunaan aplikasi Canva yang menerapkan teori belajar kognitif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas VI.
4. **Mengevaluasi Motivasi Siswa:** Untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi Canva terhadap motivasi belajar siswa di kelas VI, serta bagaimana hal ini berkontribusi pada keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

5. **Memberikan Rekomendasi:** Untuk memberikan rekomendasi bagi guru dan pengembang kurikulum tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang efektif dalam konteks teori belajar kognitif di sekolah dasar.

Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik pembelajaran di kelas VI dan pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif.

KAJIAN TEORI

Teori belajar kognitif merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya proses mental dalam pembelajaran. Teori ini berfokus pada bagaimana siswa memproses, menyimpan, dan mengambil informasi. Menurut Abdurrahman (2021), penerapan teori belajar kognitif dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, karena mereka terlibat aktif dalam proses belajar.

Teori belajar kognitivisme lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. Baharudin menerangkan teori ini lebih menaruh perhatian dari pada peristiwa-peristiwa Internal. Teori belajar kognitif adalah teori yang menggambarkan struktur internal mental yang mengatur interaksi individu dengan lingkungan emosional, tindakan yang diinternalisasi, dan strategi yang digunakan untuk memfasilitasi pengertian. Hal ini sejalan dengan pandangan Hidayati (2023) yang menyatakan bahwa implementasi teori belajar kognitif di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Salah satu cara untuk menerapkan teori belajar kognitif adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Aplikasi Canva, yang merupakan alat desain grafis berbasis web, dapat digunakan untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Arifin (2022) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran kreatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka dapat mengekspresikan ide dan kreativitas mereka dalam bentuk visual. Kurniawan (2024) menambahkan bahwa aplikasi ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik, artinya proses yang didasarkan atas mekanisme biologis dari perkembangan system syaraf. Semakin bertambah umur seseorang, makin kompleks susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya.

Lestari (2021) menyoroti dampak positif penggunaan media digital dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, Prasetyo (2022) melakukan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi Canva dan menemukan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi ini menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Canva dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung implementasi teori belajar kognitif.

Selain itu, Santoso (2021) meneliti pembelajaran kreatif dengan Canva di kelas VI dan menemukan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam proses belajar. Sari (2024) juga menekankan pentingnya implementasi teori kognitif dalam pembelajaran digital, yang dapat membantu siswa dalam mengorganisir informasi dan membangun pengetahuan baru.

Terakhir, Utami (2025) meneliti pengaruh media Canva terhadap hasil belajar siswa dan menemukan bahwa penggunaan aplikasi ini berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi teori belajar kognitif melalui aplikasi Canva di SDN Rawa Badak Utara 23 dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas, dan hasil belajar siswa kelas VI.

Kelebihan Teori Belajar Kognitif

- a. Menjadikan siswa lebih kreatif dan mandiri; membantu siswa memahami bahan belajar secara lebih mudah.
- b. Sebagian besar dalam kurikulum guruan negara Indonesia lebih menekankan pada teori kognitif yang mengutamakan pada pengembangan pengetahuan yang dimiliki pada setiap individu.
- c. Pada metode pembelajaran kognitif guru hanya perlu memberikan dasar-dasar dari materi yang diajarkan untuk pengembangan dan kelanjutannya diserahkan pada siswa, dan guru hanya perlu memantau, dan menjelaskan

dari alur pengembangan materi yang telah diberikan.

Kelemahan Teori Belajar Kognitif

- a. Teori tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan; sulit di praktikkan khususnya di tingkat lanjut; beberapa prinsip seperti intelegensi sulit dipahami dan pemahamannya masih belum tuntas.
- b. Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan siswa, dan kemampuan ingatan masing-masing siswa, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu menganggap semua siswa itu mempunyai kemampuan daya ingat yang sama dan tidak dibeda-bedakan.
- c. Ada saat dalam metode ini tidak memperhatikan cara siswa dalam mengeksplorasi atau mengembangkan pengetahuan dan cara-cara siswanya dalam mencarinya, karena pada dasarnya masing-masing siswa memiliki cara yang berbeda-beda.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi teori belajar kognitif melalui aplikasi Canva pada siswa kelas VI di SDN Rawa Badak Utara 23. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam konteks pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri dari 31 siswa kelas VI yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi Canva. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan siswa yang memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian dilaksanakan di SDN Rawa Badak Utara 23, yang berlokasi di Jl. F. Gg. L No. 33, Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Kabupaten/Kota Jakarta Utara, pada bulan April hingga Mei 2025.

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama. Pertama, observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dengan aplikasi Canva dan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Peneliti mencatat perilaku siswa dan dinamika interaksi antara siswa dan guru. Kedua, pengisian angket online dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa tentang teori belajar kognitif dan penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran. Angket ini juga disebarakan kepada guru dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai dukungan yang diberikan kepada siswa. Ketiga, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait, seperti rencana pelajaran, tugas yang diberikan, dan hasil karya siswa yang dihasilkan menggunakan aplikasi Canva.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Pertama, data yang diperoleh dari observasi, angket, dan dokumentasi direduksi untuk mengidentifikasi informasi penting. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk memudahkan pemahaman. Terakhir, peneliti melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, serta membandingkan dengan teori yang ada.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, angket, dan dokumentasi. Diskusi dengan rekan sejawat juga dilakukan untuk mendapatkan masukan dan perspektif yang berbeda. Penelitian ini mematuhi prinsip etika dengan mendapatkan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Semua partisipan diinformasikan tentang tujuan penelitian dan hak mereka untuk menarik diri kapan saja tanpa konsekuensi. Data yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi teori belajar kognitif dengan aplikasi Canva dan dampaknya terhadap pemahaman serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawa Badak Utara 23 yang beralamat di Jl. F. Gg. L No. 33 Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja Kabupaten/Kota Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan pada awal bulan April 2025 sampai bulan Mei Tahun pelajaran 2024/2025. Alasan penulis memilih lokasi ini, dikarenakan merupakan tempat bertugas penulis yang sekarang mengajar di kelas VI

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui 2 cara pengambilan data :

1. **Observasi**, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan observasi langsung, dimana peneliti sebagai pengamat melihat dan mengamati secara langsung, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
2. Penyebaran angket online

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan peranan Kepala sekolah, Guru, dan Orang tua dalam Teori Belajar Kognitif Siswa Kelas VI yaitu :

Kepala sekolah

Angket yang diisi oleh kepala sekolah terdiri atas 3 buah pernyataan yang jawabannya terdiri atas iya dan tidak. Aspek yang diteliti adalah :

1. Membuat program penampilan literasi numerasi seminggu sekali

sebelum masuk dalam kelas

Guru bidang studi/Guru kelas

Angket online yang diisi oleh guru bidang studi atau kelas terdiri atas 4 buah pernyataan yang jawabannya terdiri atas iya dan tidak. Aspek yang diteliti adalah :

1. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi
2. Menggunakan multi media pembelajaran yang mengacu pada fakta
3. Memberi tugas di setiap akhir pembelajaran untuk melatih pemahaman siswa
4. Melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai

2. Orangtua

Angket online yang diisi oleh perwakilan 2 orangtua terdiri atas 8 buah pernyataan yang jawabannya terdiri atas iya dan tidak. Aspek yang diteliti adalah :

1. Peran orangtua dalam mengikutsertakan anak dalam mengikuti les tambahan
2. Memfasilitasi pengembangan potensi anak
3. Bekerjasama dengan guru kelas memantau perkembangan kognitif anak
4. Membantu anak dalam menyelesaikan Tugas Rumah yang ditugaskan guru

Hasil penelitian dari perhitungan angket, digolongkan menjadi :

- a. Kepala sekolah dalam upaya perkembangan kognitif siswa kelas VI sekolah dasar, sangat mendukung dan berupaya maksimal membuat program rutin penampilan literasi dan numerasi yang mengasah kognitif siswa.
- b. Kepala sekolah memberi dukungan kepada murid melalui penghargaan saat Siswa tampil dalam program literasi dan numerasi setiap sekali seminggu di

- sekolah.
- c. Guru bidang studi atau kelas dalam upaya perkembangan kognitif siswa kelas VI sekolah dasar, sangat berupaya dalam perkembangannya melalui multi media pembelajaran yang bervariasi.
 - d. Guru memberi PR disetiap akhir pembelajaran untuk melatih pemahaman siswa
 - e. Guru menganjurkan agar siswa menambah wawasan dengan cara mengikuti les tambahan.
 - f. Orang tua mengikutsertakan anak mengikuti les tambahan diluar sekolah.
 - g. Orang tua bekerjasama dengan guru kelas VI memantau perkembangan kognitif anak.
 - h. Orang tua membantu anak dalam menyelesaikan PR yang ditugaskan guru.

Tabel 1

INSTRUMEN MINI RISET PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA SD

Nama	Paraf
Kepsek : Masunah, S.Pd Guru : Riri Komalasari, S.Pd Orang Tua : Bunda Nadia dan Bunda Rafa	

Petunjuk pengisian:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat pagi bapak/ ibu, mohon kesediaan memberi respon melalui instrument ini.

Berikut ini adalah pernyataan yang menanyakan apakah bapak/ibu membantu **perkembangan Kognitif** siswa kelas VI, dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia, (“Ya” atau “Tidak”)

Tabel 2 Perkembangan Kognitif

Upaya Kepala Sekolah Membantu Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mendanai kegiatan pertunjukkan literasi dan numerasi mingguan Siswa	✓	
2.	Membuat program literasi sebelum masuk ke dalam kelas	✓	
3.	Membantu guru untuk memperoleh sumber pengalaman belajar.	✓	

Upaya Guru Bidang Studi/Guru Kelas Membantu Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan contoh kasus untuk dianalisis	✓	
2.	Guru menerapkan strategi belajar yang bervariasi.	✓	
3.	Guru menggunakan multi media pembelajaran yang mengacu pada fakta.	✓	
4.	Guru mendesain tugas latihan sesuai dengan usia perkembangan anak	✓	

5.	Guru menstimulus siswa yang mengeksplorasi pengetahuan baru yang diperoleh secara mandiri.	✓	
6.	Guru menyediakan media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar.	✓	
7.	Guru memberi PR disetiap akhir pembelajaran untuk melatih pemahaman siswa.	✓	
8.	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
9.	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan selama pembelajaran berlangsung	✓	
10.	Guru memberdayakan siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar.	✓	

Upaya Orangtua Membantu Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah

Dasar

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mengikutsertakan anak mengikuti les tambahan di luar sekolah.	✓	
2.	Memfasilitasi pengembangan potensi anak	✓	
3.	Memberi asupan gizi yang baik.	✓	
4.	Mengatur jam istirahat anak dengan baik	✓	

5.	Mendukung gaya belajar anak	✓	
6.	Bekerjasama dengan guru kelas memantau perkembangan kognitif anak.	✓	
7.	Memenuhi kebutuhan sesuai keperluan anak	✓	
8.	Membantu anak dalam menyelesaikan PR yang ditugaskan Guru	✓	

Dari Lembar Observasi tersebut, yaitu mengenai kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dapat dilihat bahwasanya siswa sudah mendapatkan upaya-upaya positif dalam perkembangan penyesuaian diri dalam perkembangan usianya. Upaya-upaya tersebut tidak hanya mereka dapat di lingkungan sekolah saja tetapi mereka juga mendapatnya di lingkungan rumah. Yang menyebabkan siswa mengetahui akan perkembangan penyesuaian diri selama berinteraksi di lingkungannya baik lingkungan sebaya maupun lingkungan umum.

Kekuatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan salah satu metode kuesioner. Kuesioner atau sering juga dikenal dengan istilah angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data paling populer yang digunakan dalam penelitian guru maupun sosial. Di dalam kuesioner terdapat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan.

Dalam penelitian kuantitatif, kuesioner atau angket merupakan instrumen yang paling sering digunakan, karena kuesioner mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan alat pengumpul data yang lain. Kelebihannya, yaitu:

- Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara

individual maupun kelompok terhadap permasalahan

- Dapat disebarakan secara online untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat
- Tetap terjaganya objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti
- Tetap terjaganya kerahasiaan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi
- Penggunaan waktu yang relatif fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti
- Dapat menjaring informasi dalam skala luas dengan waktu yang cepat.

Kelemahan Penelitian

Kuesioner juga mempunyai beberapa kelemahan yang jika tidak diperhatikan oleh peneliti yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencari informasi yang diperlukan. Kelemahannya, yaitu:

- Peneliti tidak dapat melihat reaksi responden ketika memberikan informasi melalui isian kuesioner
- Responden tidak memberikan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan
Responden memberikan jawaban secara asal-asalan

KESIMPULAN

Teori belajar kognitif pada siswa adalah suatu pembahasan yang cukup penting bagi guru maupun orang tua. Teori belajar kognitif pada anak merupakan

kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah yang termasuk dalam proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana seorang individu dapat mempelajari dan memikirkan lingkungan sekitarnya.

Meskipun permasalahan dalam teori belajar kognitif anak, setidaknya kita sebagai guru dan sebagai orang tua harus memahami tentang teori belajar kognitif dan tahap-tahap karakteristik teori belajar kognitif agar kita dapat mengetahui perkembangan kemampuan kognitif masing-masing siswa.

Melalui media pembelajaran aplikasi Canva yang inovatif dan interaktif, kemampuan kognitif Siswa dapat lebih di tingkatkan dan keterlibatan Siswa dalam kegiatan pembelajaran akan semakin mengalami peningkatan karena pembelajaran aktif menggunakan teknologi interaktif seperti Canva bersifat menyenangkan dan tentunya mampu membuat Siswa menjadi tertarik untuk ikut serta dalam setiap proses dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Abdurrahman, A. (2021). Penerapan Teori Belajar Kognitif dalam Pembelajaran. *Jurnal Guruan*, 12(1), 45-56.
- Arifin, Z. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Teknologi Guruan*, 15(2), 78-89.
- Hidayati, N. (2023). Teori Belajar Kognitif dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Guruan*, 10(3), 112-123.
- Kurniawan, D. (2024). Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Canva. *Jurnal Inovasi Guruan*, 8(1), 34-47.

- Lestari, R. (2021). Dampak Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Guruan Dasar*, 14(4), 200-210.
- Prasetyo, E. (2022). Evaluasi Pembelajaran dengan Aplikasi Canva. *Jurnal Penelitian Guruan*, 9(2), 150-162.
- Rahmawati, S. (2023). Teori Belajar Kognitif dan Media Pembelajaran. *Jurnal Guruan dan Kebudayaan*, 11(1), 90-102.
- Santoso, B. (2021). Pembelajaran Kreatif dengan Canva di Kelas VI. *Jurnal Guruan Dasar*, 13(2), 67-75.
- Sari, D. (2024). Implementasi Teori Kognitif dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Teknologi dan Guruan*, 7(3), 88-99